



BULETIN METEOROLOGI





PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan April 2024 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi $03^{\circ} 26' 19.5''$ LS dan $114^{\circ} 45' 8.78''$ BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 April 2024



Kepala Stasiun,

KARMANA, S.Si, MM
NIP.196604111988121001





DAFTAR ISI

PENGANTAR

I. PENGERTIAN	3
II. RINGKASAN	4
III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN MARET 2024.....	5
A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL	5
1. <i>Southern Oscillation Index (SOI)</i> dan Anomali <i>Sea Surface Temperature (SST)</i> Nino 3.4.....	5
2. <i>Dipole Mode Index (DMI)</i>	6
3. <i>Madden Jullian Oscillation (MJO)</i>	6
4. Suhu Muka Laut.....	8
5. Monsun.....	10
6. Gradien Angin Lapisan Atas.....	11
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL	15
1. Angin	15
2. Kelembapan Udara	16
3. Suhu Udara.....	17
4. Jarak Pandang Mendatar (<i>Visibility</i>).....	18
5. Curah Hujan.....	19
6. Keadaan Cuaca	20
7. Kalender Cuaca	21
IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM.....	22
V. PRAKIRAAN.....	24
A. PRAKIRAAN HUJAN	24
1. Prakiraan Curah Hujan April 2024.....	24
2. Prakiraan Sifat Hujan April 2024	25
B. INFORMASI KELAUTAN.....	26
1. Tinggi Gelombang Signifikan	26
2. Pasang Surut	27
VI. RANGKUMAN KEGIATAN	28
LAMPIRAN.....	32





I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1931 s.d 31 Desember 1960, 1 Januari 1961 s.d 31 Desember 1990, 1 Januari 1991 s.d 31 Desember 2020, dst.

D. INTENSITAS CURAH HUJAN

KRITERIA CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	>50 mm

E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- Suhu udara ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.





II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada Maret 2024 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai $>28^{\circ}\text{C}$. Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara $0.92 - 1.21^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan anomali suhu muka laut lebih hangat dari normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga Maret 2024 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi El-Nino moderat. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan Maret 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara $180 - 220 \text{ W/m}^2$ dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 200 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan Maret 2024 secara umum memiliki jumlah tutupan awan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi gerak semu matahari pada bulan Maret berada di sekitar Ekuator. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar wilayah subtropis bagian selatan. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Utara dan Selatan bergerak menuju ke sekitar subtropis bagian selatan yang menandakan masih berlangsungnya musim hujan di sebagian wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Maret 2024, angin permukaan dominan bertiup dari arah Timur Laut ($22.5^{\circ} - 67.5^{\circ}$) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 21 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara 94 – 99%, sementara kelembapan udara minimum harian berkisar antara 52 – 81%. Suhu udara maksimum harian berkisar antara $29.1 - 34.7^{\circ}\text{C}$, sebaliknya suhu udara minimum harian berkisar antara $23.6 - 26.7^{\circ}\text{C}$. Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 9.4 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif Maret 2024 mencatat jumlah curah hujan sebesar 290.8 mm, dengan sifat hujan Normal, serta hari hujan sebanyak 18 hari. Kondisi cuaca signifikan selama bulan Maret 2024 diantaranya kejadian hujan sebanyak 18 kali, kejadian petir sebanyak 10 kali, jarak pandang kurang dari 1000 m sebanyak 8 kali, dan kejadian suhu udara di atas normalnya sebanyak 2 kali.



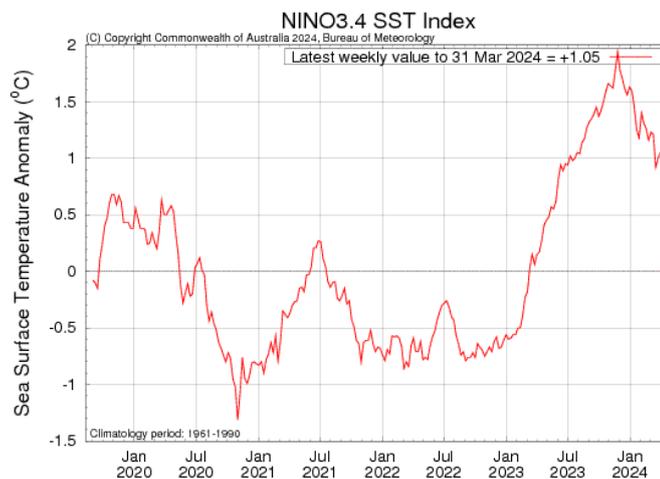


III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN MARET 2024

A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

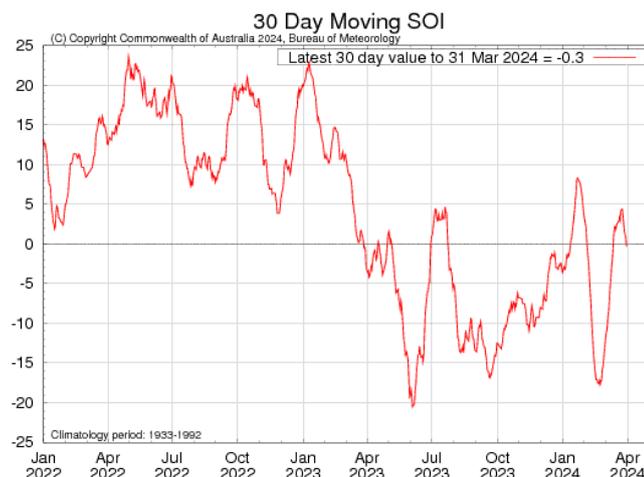
1. *Southern Oscillation Index (SOI)* dan *Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4*

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan Maret 2024, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara $0.92 - 1.21^{\circ}\text{C}$. Hal ini menunjukkan anomali suhu yang lebih hangat dari normalnya. Indeks SOI pada bulan Januari (+3.7), Maret (-12.6), dan Maret (-0.3) yang mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur kurang signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (South Oscillation Index)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/#tabs=Pacific-Ocean&pacific=SOI>)

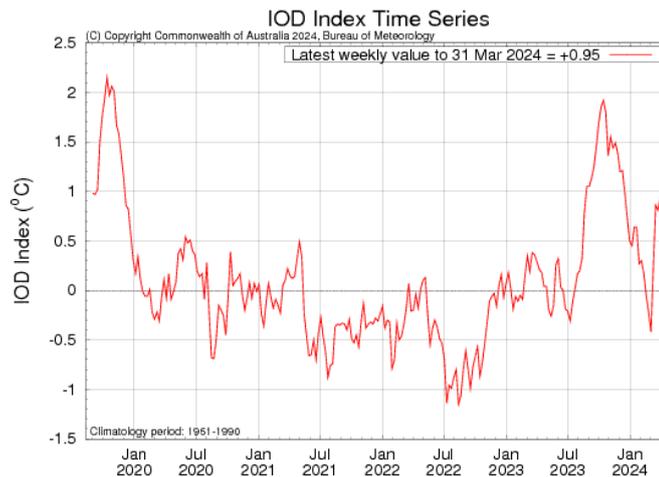


2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan Maret 2024 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I, II, dan III nilai DMI berada pada kisaran -0.42 s.d 0.95. *Indeks Dipole Mode* pada bulan Maret 2024 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan Maret 2024

No.	Tanggal	DMI
1	26 Maret – 03 Maret	-0.42
2	04 – 10 Maret	0.24
3	11 – 17 Maret	0.86
4	18 – 24 Maret	0.81
5	25 – 31 Maret	0.95



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

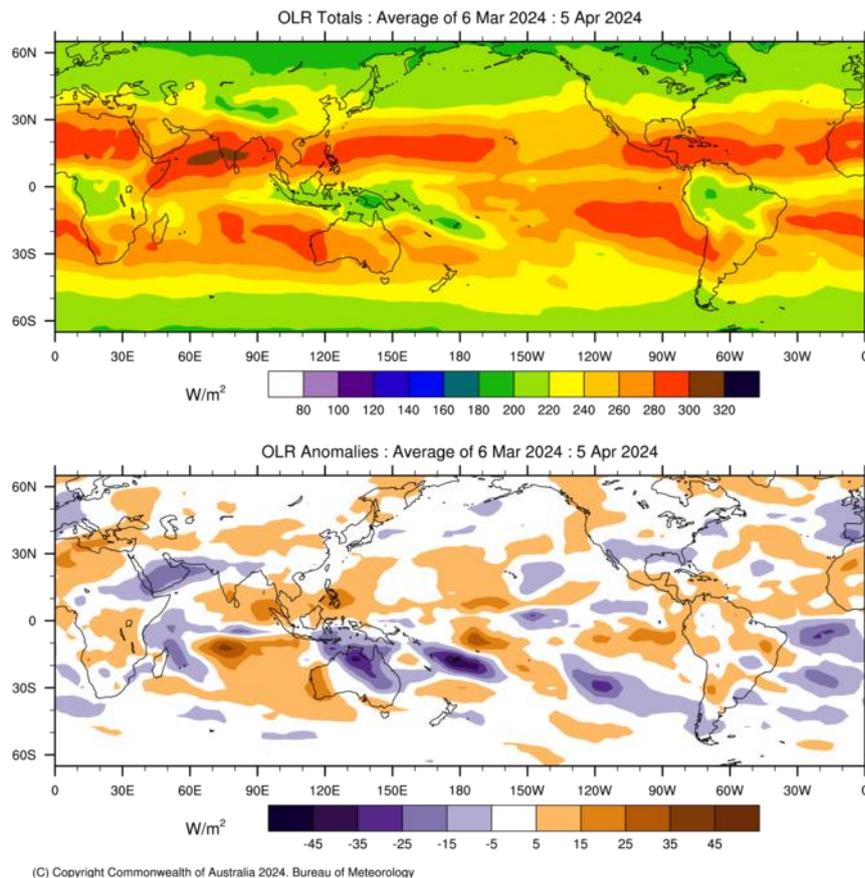
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml>)

3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

a. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





Gambar 4. Rata-rata nilai OLR Maret 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)

Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan Maret 2024 beserta anomalnya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan Maret 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 220 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR terendah adalah sebesar 180 W/m^2 terpantau di wilayah Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. Sedangkan nilai rata-rata OLR tertinggi yaitu sebesar 220 W/m^2 terpantau di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Masih berdasarkan gambar 4, nilai OLR anomali pada bulan Maret 2024 berkisar antara (-25) – 15 W/m^2 . Wilayah dengan nilai anomali terendah (-25 W/m^2) terpantau di wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi bagian Selatan. sedangkan wilayah dengan nilai anomali tertinggi (15 W/m^2) terpantau di wilayah Aceh.

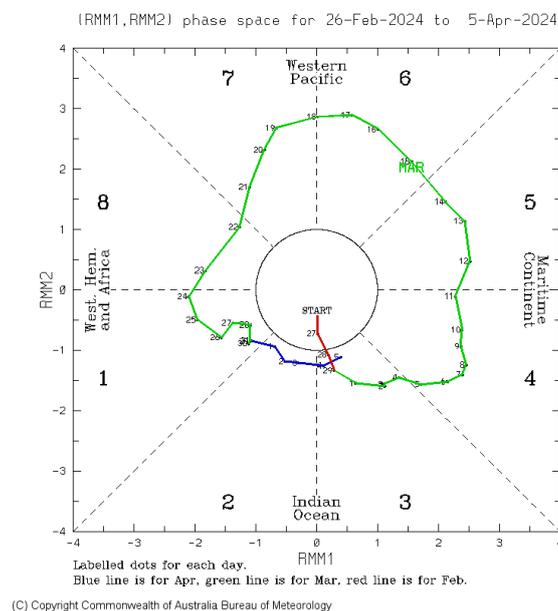
Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan terpantau sebesar 200 W/m^2 dengan nilai anomali sebesar 5 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Maret memiliki jumlah tutupan awan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.





b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I bulan Maret 2024, MJO terpantau berada di fase 3 (*Indian Ocean*) dan 4 (*Maritime Continent*), dan pada dasarian 2 dan 3, MJO terpantau perlahan bergerak dari fase 5 (*Maritime Continent*) dan berakhir di fase 1 (*West, Hem, and Africa*). Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian I bulan Maret 2024 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia, sedangkan pada dasarian 2 dan 3 MJO tidak signifikan.



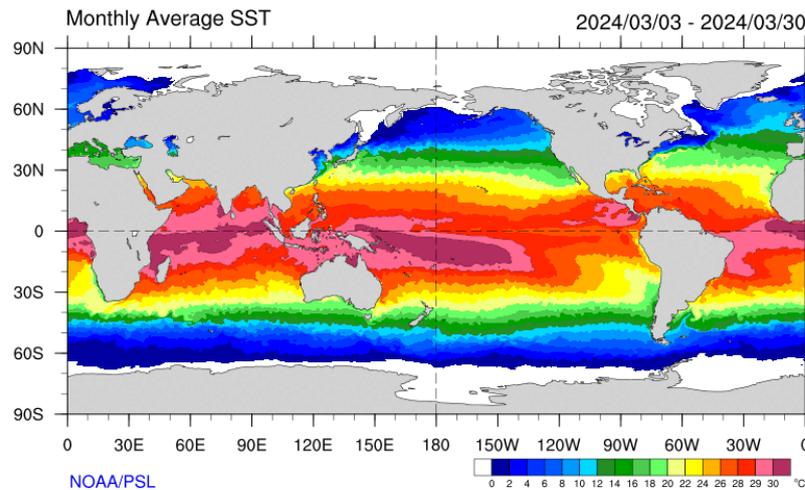
Gambar 5. Fase MJO Maret 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

4. Suhu Muka Laut

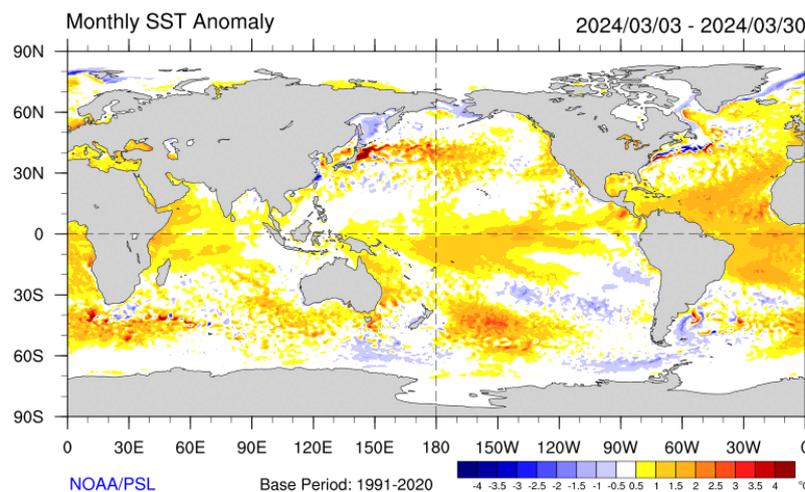
Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan Maret 2024 di perairan Indonesia secara umum cukup hangat, dengan nilai $>28^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Samudera Hindia barat Aceh dan Sumatera Utara serta Selat Malaka yang bernilai lebih dari 30°C . Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka laut yang tinggi.





Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut Maret 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Maret 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan Maret 2024, terlihat di wilayah perairan Indonesia bagian barat anomali suhu muka laut umumnya bernilai netral hingga positif yang berkisar antara -0.5 s.d 1.0°C . Anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai positif tertinggi berada di Perairan barat Aceh, Selat Malaka, Teluk Bone dan Teluk Tomini serta Laut Arafuru. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.

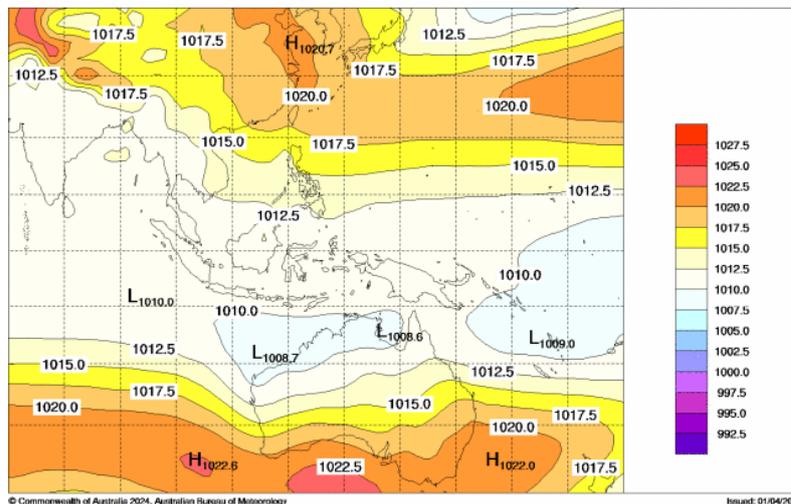




5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan Maret berada di sekitar ekuator. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara serta di Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar ekuator dan subtropis bagian selatan. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan rendah terlihat berada di sekitar Australia bagian utara dengan nilai 1008.6 hPa dan Samudera Pasifik dengan nilai 1009.0 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan tinggi yang berada di daratan Asia dengan nilai tekanan udara 1020.7 hPa dan di selatan Australia bernilai 1022.6 hPa. Sementara di wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan Maret 2024 bernilai sekitar 1010.0 hPa hingga 1012.5 hPa.

MSLP 2.5X2.5 ACCESS OP. ANAL. (hPa) 20240301 0000 20240331 0000



Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut Maret 2024

(Sumber: <ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif>)

Kondisi seperti di atas pada bulan Maret 2024 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan sama-sama bergerak menuju sekitar subtropis bagian selatan yang sehingga masih terjadi musim penghujan di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.





Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 ft Maret 2023 dan Normalnya
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan Maret 2024 dan normalnya. Pada gambar pertama, terlihat pada bulan Maret 2024 wilayah Indonesia bagian Selatan, angin umumnya bertiup dari arah Selatan hingga Barat. Sedangkan di Indonesia bagian Utara, angin dominan bertiup dari arah Barat Laut hingga Timur Laut. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Terlihat juga terdapat pertemuan angin atau *konvergensi* di sekitar wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Laut Flores, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Laut Banda dan Papua.

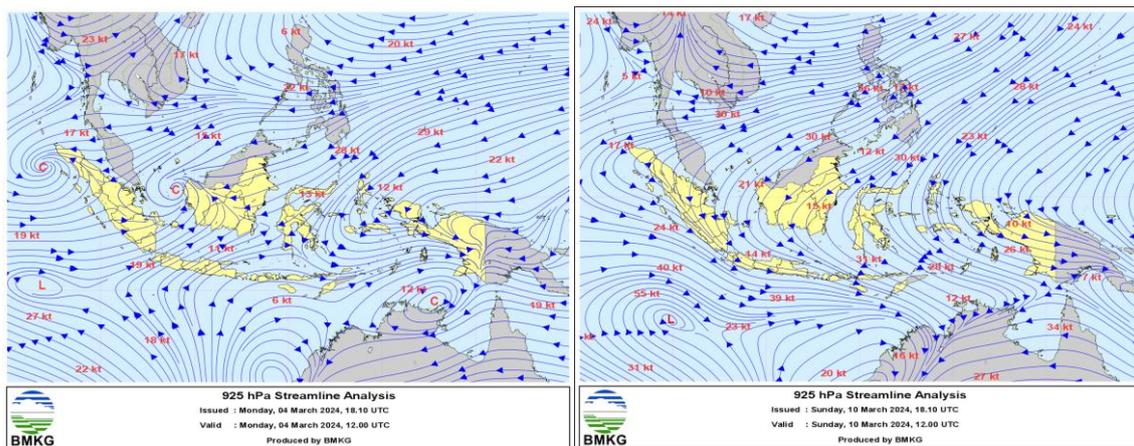
Berdasarkan kondisi normal angin bulan Maret, daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya berada di sekitar Laut Jawa, Laut Flores hingga wilayah Nusa Tenggara Timur. Pola angin berupa pertemuan angin atau *konvergensi* serta belokan angin atau *shearline* dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.

6. Gradien Angin Lapisan Atas

a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (Dasarian I) bulan Maret 2024 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 4 hingga 7 sel tekanan rendah, yaitu di Samudera Hindia, Laut Tiongkok Selatan, Barat Aceh, Samudera Hindia barat Sumatera, Selatan Jawa, Selatan Nusa Tenggara Timur, Papua Nugini, Laut Arafura, Samudera Pasifik, dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian I Maret 2024, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.





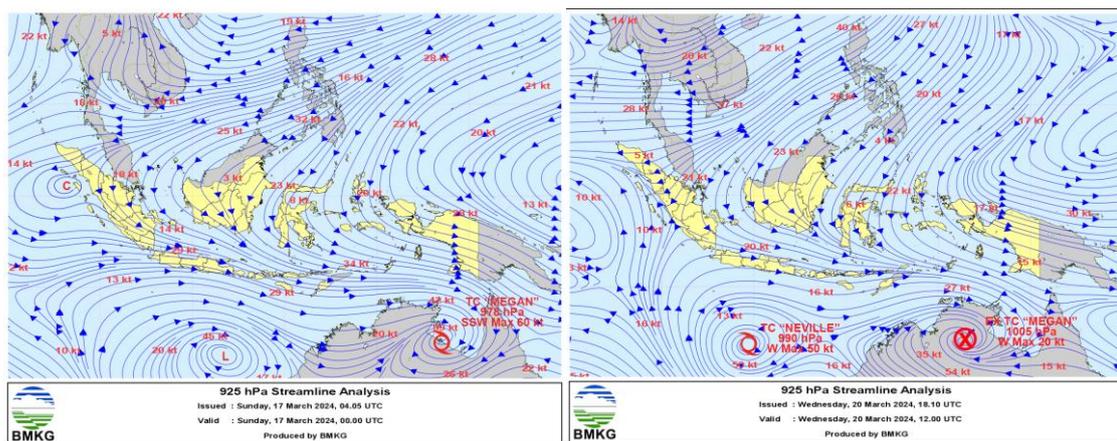
Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I Maret 2024

Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I Maret 2024 umumnya bertiup dari arah Barat Laut hingga Timur Laut dengan kecepatan berkisar antara 3 – 28 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Selatan hingga Utara dengan kecepatan yang berkisar antara 5 – 35 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Pesisir barat Sumatera, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau, Kep. Natuna, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Selat Karimata, Selat Malaka, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Timor, Laut Flores, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Laut Banda, Laut Seram, Papua, Papua Barat, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan, dan Laut Arafuru. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di sekitar wilayah Aceh, Kepulauan Riau, Riau, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Laut Seram, Maluku, Papua Barat Daya dan Papua.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan Maret 2024 terdapat 9 hari hujan, dengan rincian 7 hari hujan intensitas ringan dan 2 hari hujan dengan intensitas sedang.

b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan Maret 2024, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 9 hingga 11 sel tekanan rendah, yaitu di Samudera Hindia, India, Teluk Benggala, Myanmar, Laut Tiongkok Timur, Jepang, Aceh, Utara Papua, Teluk Carpentaria, Laut Karang dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 sirkulasi tertutup (eddy).



Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II Maret 2024

Pada dasarian II Maret 2024 terpantau 2 (dua) sistem tekanan rendah/ Siklon Tropis aktif disekitar wilayah Indonesia yakni siklon tropis “**Megan**” dan siklon tropis “**Neville**”. Siklon tropis Megan terbentuk pada tanggal 17 Maret 2024 di Australia bagian Utara. Siklon tropis Megan pada dasarian II Bulan Maret 2024 tercatat memiliki tekanan minimum 957 hPa dan kecepatan maksimum 95 knot. Siklon tropis Megan hanya bergerak di Australia bagian Utara kemudian punah di wilayah tersebut. Siklon tropis Neville terbentuk pada dasarian II Bulan Maret 2024 di Samudera Hindia. Siklon tropis Neville pada dasarian II Bulan Maret 2024 tercatat memiliki tekanan minimum 989 hPa dan kecepatan maksimum 60 knot. Siklon tropis Neville terus bergerak ke arah Barat dan terbentuk hingga dasarian III Bulan Maret 2024. Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II Maret 2024 umumnya bertiup dari arah Barat – Timur Laut dengan kecepatan 2 – 32 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Barat – Timur Laut dengan kecepatan 2 – 50 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Samudera Hindia Barat Sumatera, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, laut Jawa, Banten, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Selat Makassar, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi



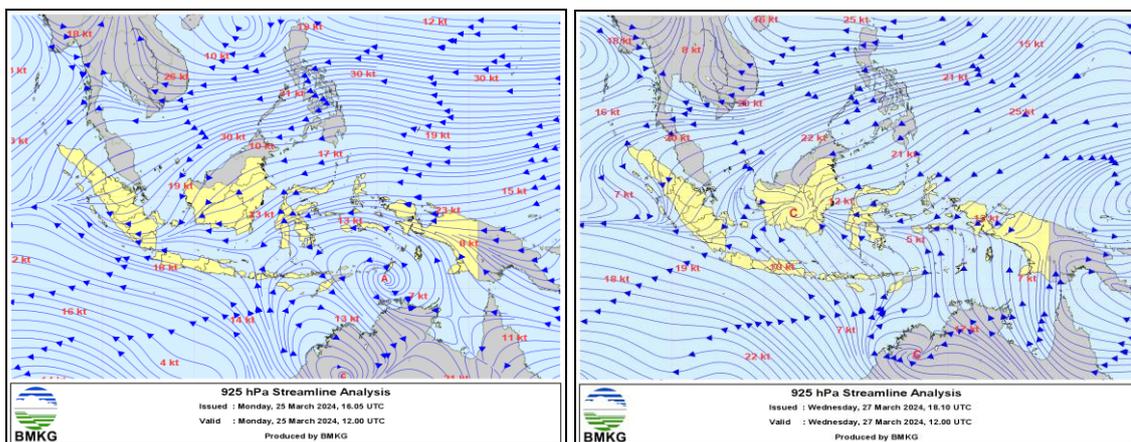


Utara, Sulawesi Tenggara, Laut Flores, Laut Banda, Maluku, Laut Arafuru, Papua Barat Daya, Papua, Papua Selatan dan Papua. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatra Barat, Riau, Jambi Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Selat Karimata, Laut Natuna, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Banten, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Laut Flores, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan Maret 2024 terdapat 6 hari hujan dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan, dan 4 hari hujan dengan intensitas sedang.

c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan Maret 2024, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 9 hingga 11 sel tekanan rendah yaitu di daerah India, Teluk Benggala, Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Laut Banda, Laut Timor, Laut Arafura, Samudera Pasifik Utara, Vanuatu, Samudera Hindia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 3 hingga 5 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian III Maret 2024.



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III Maret 2024

Pada dasarian III Maret 2024 terpantau 1 (satu) sistem tekanan rendah/ Siklon Tropis aktif disekitar wilayah Indonesia yakni siklon tropis “**Neville**”. Siklon tropis Neville terbentuk pada dasarian II Bulan Maret 2024 di Samudera Hindia. Siklon tropis Neville pada dasarian III Bulan Maret 2024 tercatat memiliki tekanan minimum 948 hPa dan





kecepatan maksimum 115 knot. Siklon tropis Neville terus bergerak ke arah Barat kemudian berbelok ke arah Barat Daya dan kemudian purnah di sekitar Samudera Hindia tidak begitu jauh dari Australia.

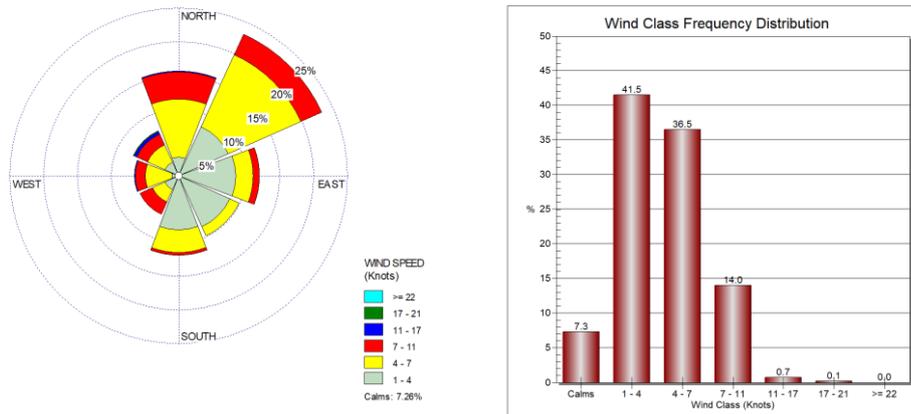
Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III Maret 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Barat dengan kecepatan angin 10 – 30 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur Laut – Barat Daya juga dengan kecepatan 10 – 30 knot. Daerah pertemuan angin atau *konvergensi* umumnya terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bangka Belitung, Sumatera Barat, Lampung, Sumatera Selatan, Selat Karimata, Selat Sunda, Banten, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Selat Makassar, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Laut Banda, Laut Flores, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Arafura, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Selat Malaka, Selat Karimata, Laut Jawa, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Laut Banda, Laut Timor, Maluku, Maluku Utara, Laut Arafura, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Barat Daya, Papua Selatan. Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan Maret 2024 terdapat 8 hari hujan dengan rincian 7 hari hujan intensitas ringan dan 1 hari hujan dengan intensitas sedang.

B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Maret 2024, arah angin dominan bertiup dari arah Timur Laut (22.5° - 67.5°) dengan persentase sebesar 23%. Kecepatan angin terbanyak adalah 1 – 4 knot dengan persentase 41.3%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 21 knot pada tanggal 9 Maret 2024 pada jam 09.00 WITA. Distribusi angin pada bulan Maret 2024 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.

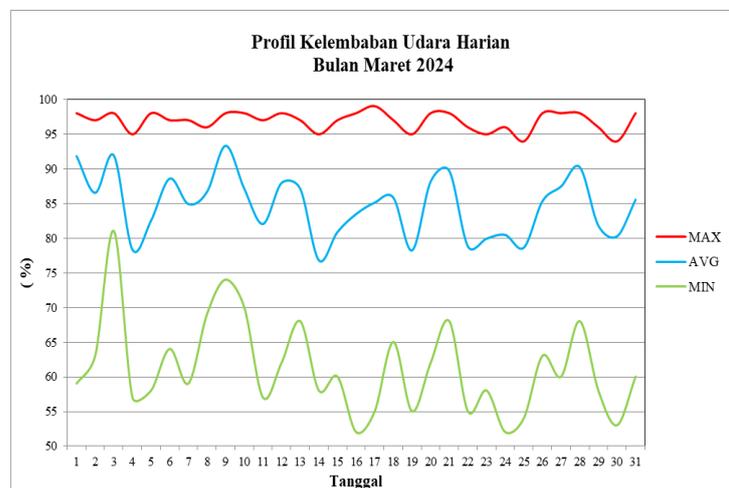




Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan Maret 2024

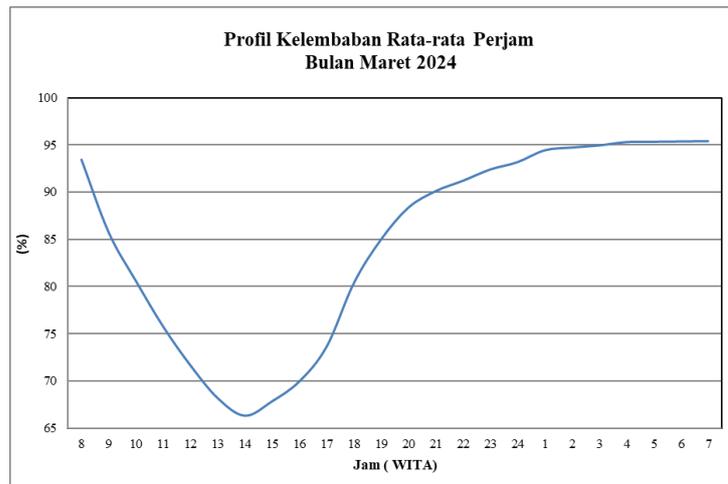
2. Kelembapan Udara

Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan Maret 2024 berkisar antara 77 – 93%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 94 – 99%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 52 – 81%. Kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 16 dan 24 Maret 2024 pada pukul 16.00 WITA dengan nilai kelembapan 52%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi dengan nilai kelembapan mencapai 99% pada tanggal 17 Maret 2024 pada pukul 21.00 WITA. Profil kelembapan harian bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Grafik Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Maret 2024

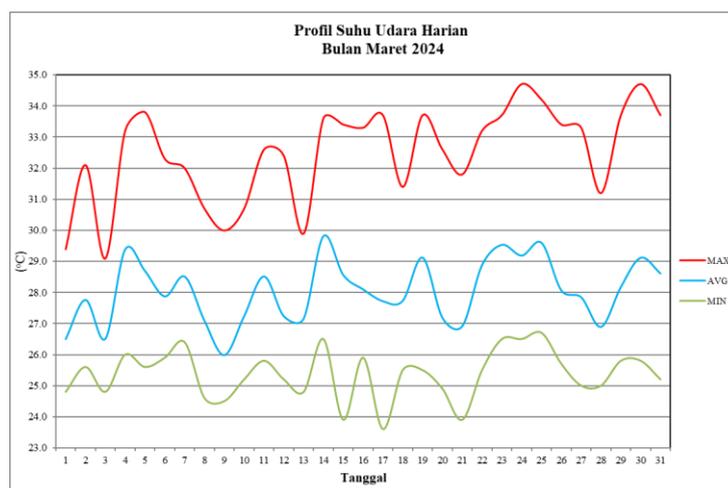
Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 04.00 – 07.00 WITA dengan nilai berkisar antara 95.3 – 95.4%, sedangkan nilai kelembapan udara minimum terjadi antara jam 13.00 – 15.00 WITA dengan nilai 66.3 – 68.2%. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan Maret 2024 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Grafik Profil Kelembaban Udara Rata-rata perjam Bulan Maret 2024

3. Suhu Udara

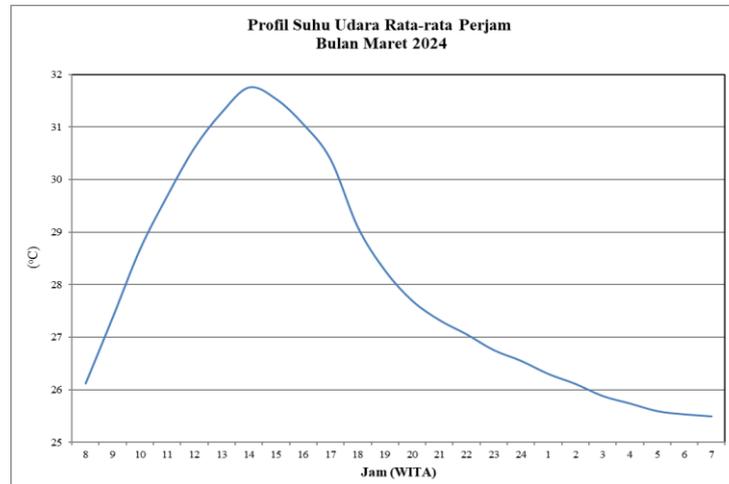
Profil suhu udara rata-rata harian bulan Maret 2024 berkisar antara 26.0 – 29.8°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 29.1 – 34.7°C dan suhu udara minimum harian berkisar antara 23.6 – 26.7°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 34.7°C yang terjadi pada tanggal 24 dan 30 Maret 2024 antara pukul 14.00 hingga 16.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 23.6°C yang terjadi pada tanggal 17 Maret 2024 pada pukul 03.00 hingga 06.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan Maret 2024

Profil suhu udara rata-rata perjam bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00

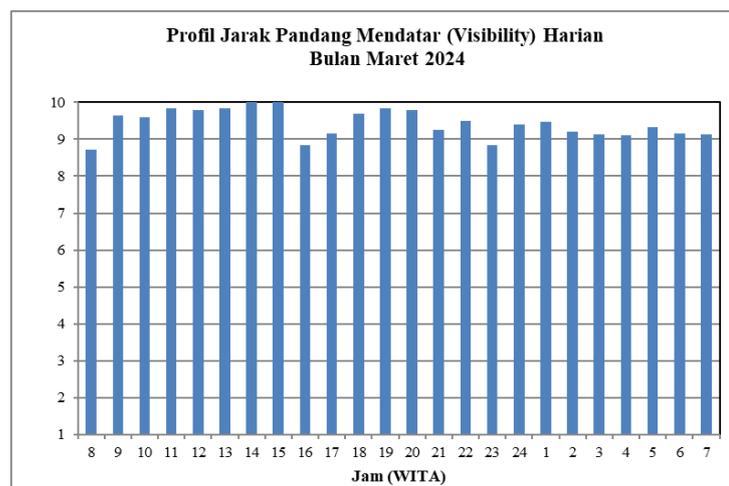
WITA hingga pukul 14.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara 31.1 – 31.8°C terjadi antara pukul 13.00 – 16.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara jam 04.00 – 07.00 WITA dengan suhu berkisar 25.5 – 25.7°C.



Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan Maret 2024

4. Jarak Pandang Mendatar (*Visibility*)

Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata perjam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan Maret 2024 umumnya 9.4 km. Jarak pandang maksimum (≥ 9 km) terjadi pada pagi hingga dini hari antara pukul 09.00 – 07.00 WITA. Jarak pandang mendatar minimum (< 9 km) terjadi pada pukul 08.00, 16.00, dan 23.00 WITA. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.

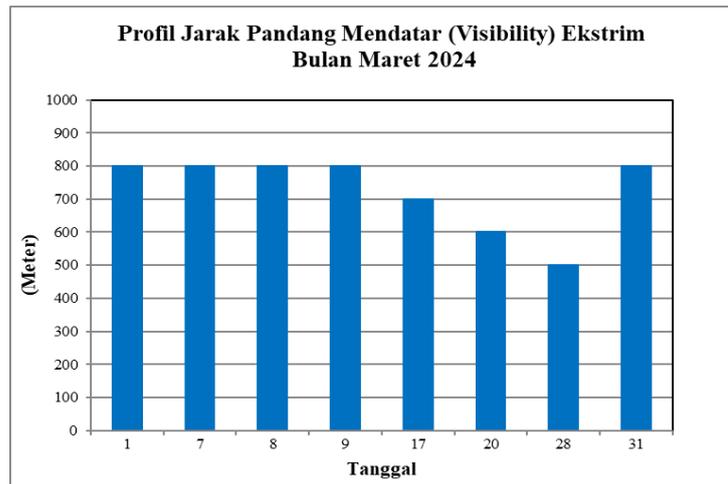


Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan Maret 2024





Selama bulan Maret 2024, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem (≤ 1000 m) terjadi sebanyak 8 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem dominan diakibatkan oleh hujan dengan intensitas Ringan hingga Sedang disertai kilat/petir. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 19.

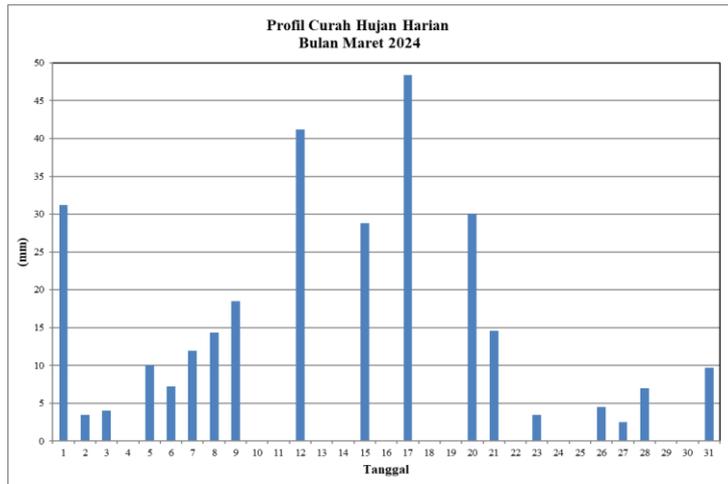


Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan Maret 2024

5. Curah Hujan

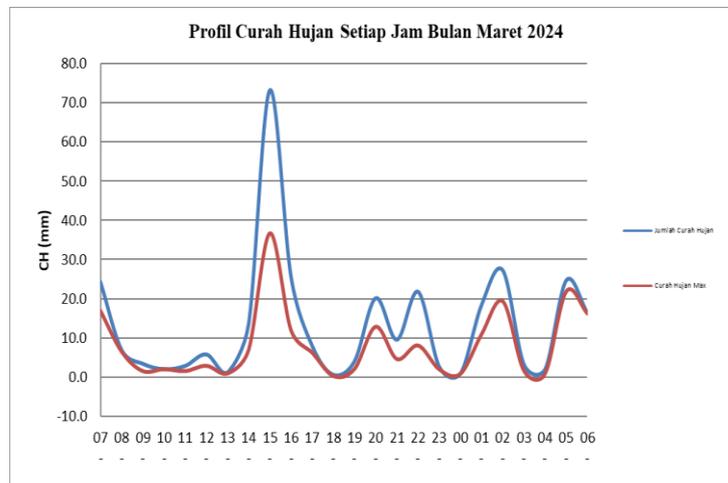
Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan Maret 2024 adalah sebesar 290.8 mm dengan hari hujan sebanyak 18 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 100.6 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 148.4 mm. Sedangkan pada dasarian III total curah hujan terukur sebesar 41.8 mm. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 48.4 mm yang terjadi pada tanggal 17 Maret 2024. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan Maret di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 316 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan Maret 2024 tergolong bersifat Normal. Grafik jumlah curah hujan harian bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.





Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian Maret 2024

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan Maret 2024, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 73.3 mm yang terjadi antara pukul 15.00 – 16.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 36.7 mm yang terjadi pada tanggal 13 Maret 2024 pada pukul 15.00 – 16.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.



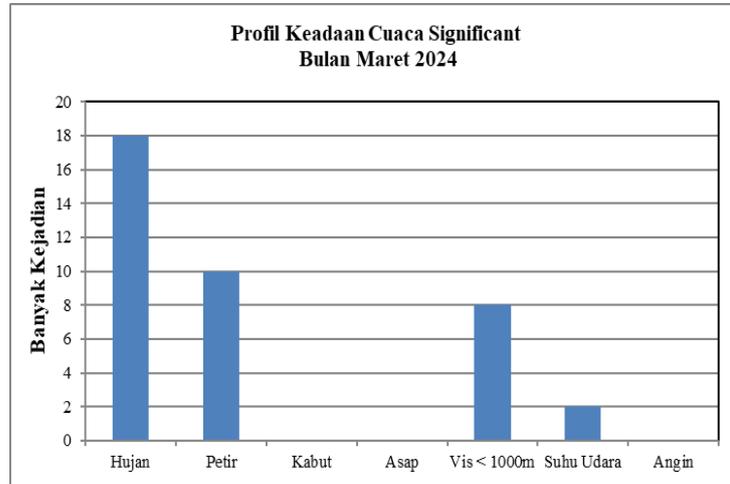
Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan Maret 2024

6. Keadaan Cuaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan Maret 2024 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 18 kali, kejadian petir terjadi sebanyak 10 kali, kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter sebanyak 8 kali, dan kejadian suhu udara di atas normalnya sebanyak 2 kali yaitu pada



tanggal 24 dan 30 Maret 2024. Profil keadaan cuaca signifikan pada bulan Maret 2024 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Signifikan Bulan Maret 2024

7. Kalender Cuaca



Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan Maret 2024





IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM

DASARIAN I

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 1, 7, 8, dan 9 Maret 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 800 m pada tanggal 1, 7, 8, dan 9 Maret 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN II

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 17 dan 20 Maret 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 700 m pada tanggal 17 Maret 2024 dan mencapai 600 m pada tanggal 20 Maret 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai petir di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN III

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL





c. Suhu Ekstrem

Pada tanggal 24 Maret 2024 suhu udara tercatat mencapai 35.0°C dan pada tanggal 30 Maret 2024 suhu udara tercatat mencapai 35.2°C . Kondisi tersebut termasuk suhu udara ekstrem dimana 3.0°C di atas nilai normalnya. Hal ini diakibatkan karena tutupan awan yang sedikit pada tanggal 24 Maret 2024 pukul 15.00 WITA dan tanggal 30 Maret 2024 pukul 14.00 WITA di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

d. Jarak Pandang Mendatar

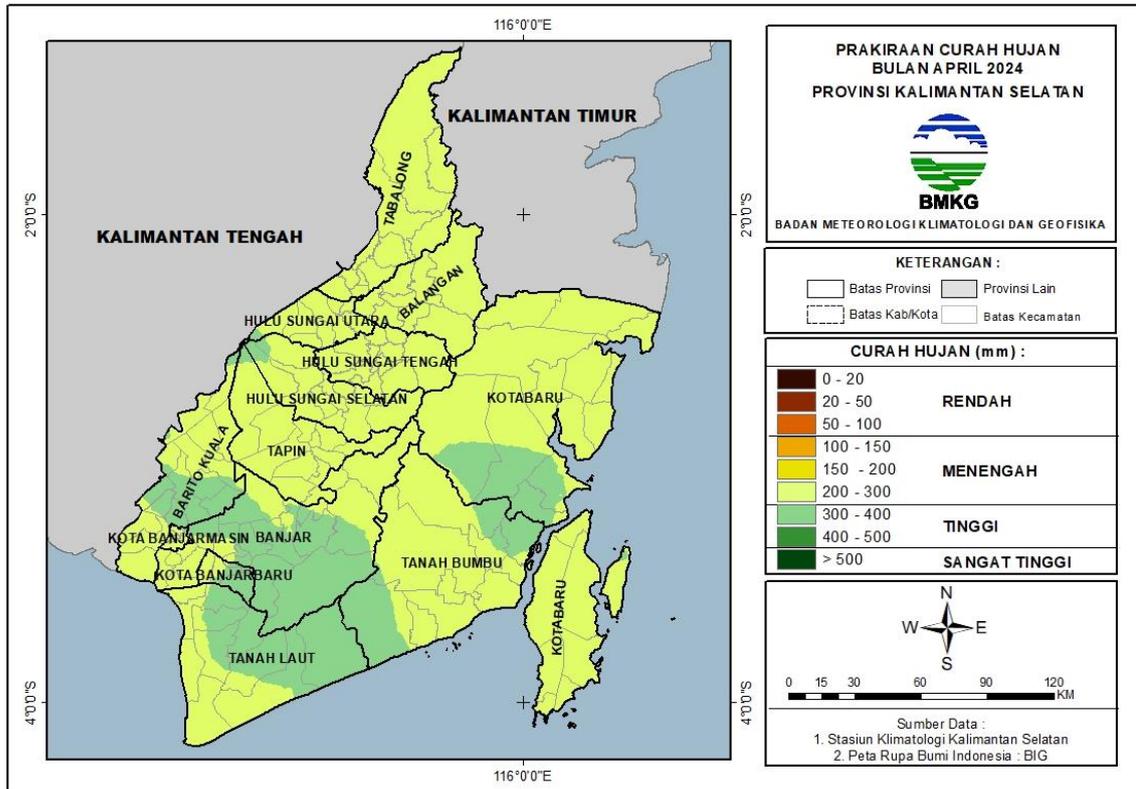
Pada tanggal 28 dan 31 Maret 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 500 m pada tanggal 28 Maret 2024 dan mencapai 800 m pada tanggal 31 Maret 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.



V. PRAKIRAAN

A. PRAKIRAAN HUJAN

1. Prakiraan Curah Hujan April 2024



Gambar 24. Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Selatan April 2024

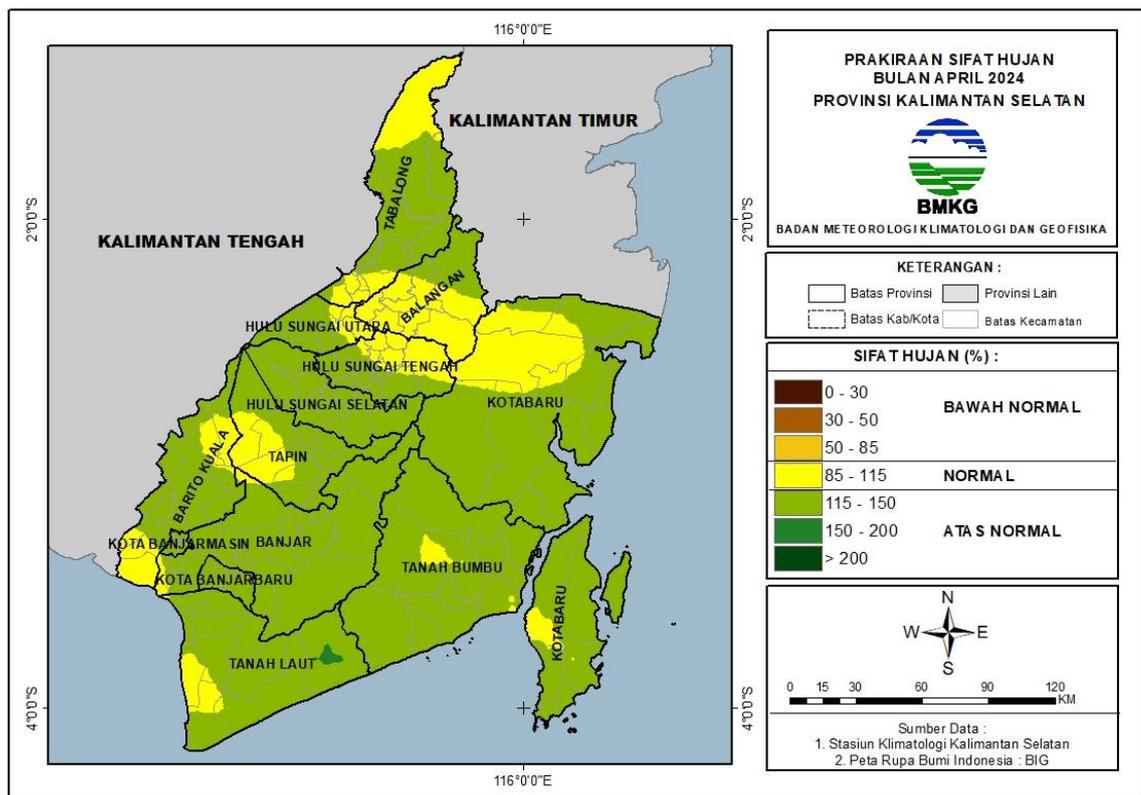
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

Prakiraan akumulasi curah hujan April 2024 di wilayah Kalimantan Selatan secara umum berada dalam kategori **menengah** antara **200 – 300 mm**. Adapun wilayah dengan kategori **tinggi** antara **300 – 400 mm** yaitu **Kab. Banjar** (Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk), **Kab. Barito Kuala** (Kuripan, Tabukan, Wanaraya, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Rantau Badauh, Tamban), **Kab. Hulu Sungai Selatan** (Daha Utara, Daha Selatan, Daha Barat, Telaga Langsung), **Kab. Hulu Sungai Utara** (Paminggir), **Kab. Kotabaru** (Hampang, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Sebu), **Kab. Tanah Bumbu** (Mantewe, Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hulu, Satui), **Kab. Tanah**



Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang), **Kab. Tapin** (Candi Laras Utara, Hatungun), **Kota Banjarbaru** (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin), **Kota Banjarmasin** (Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara). Prakiraan curah hujan bulan April 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.

2. Prakiraan Sifat Hujan April 2024



Gambar 25. Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan April 2024
(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

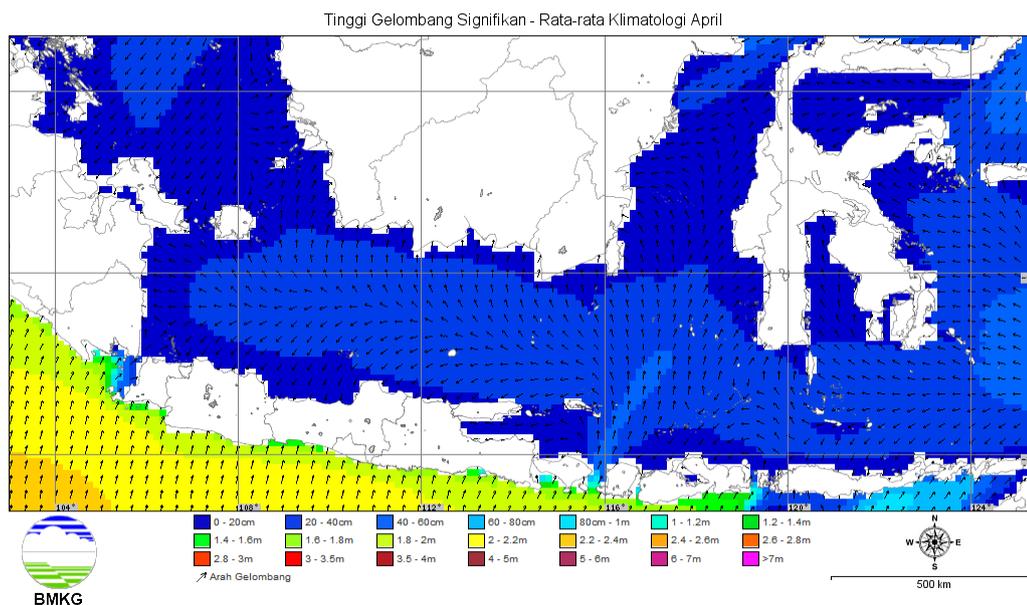
Prakiraan sifat hujan April 2024 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara umum berada pada kondisi **Atas Normal**. Adapun wilayah dengan kategori **Normal** yaitu **Kab. Balangan** (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), **Kab. Banjar** (Cintapuri Darussalam, Aluh-Aluh, Beruntung Baru), **Kab. Barito Kuala** (Bakumpai, Cerbon, Kuripan, Marabahan, Tabukan, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai



Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu, Pandawan), **Kab. Hulu Sungai Utara** (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang, Haur Gading), **Kab. Kotabaru** (Pamukan Barat, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah), **Kab. Tabalong** (Jaro, Muara Uya, Banua Lawas, Kelua, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta), **Kab. Tanah Bumbu** (Kusan Hulu, Kusan Hilir), **Kab. Tanah Laut** (Bumi Makmur, Jorong, Batu Ampar, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), **Kab. Tapin** (Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Tapin Selatan, Tapin Tengah). Prakiraan sifat curah hujan bulan April 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

B. INFORMASI KELAUTAN

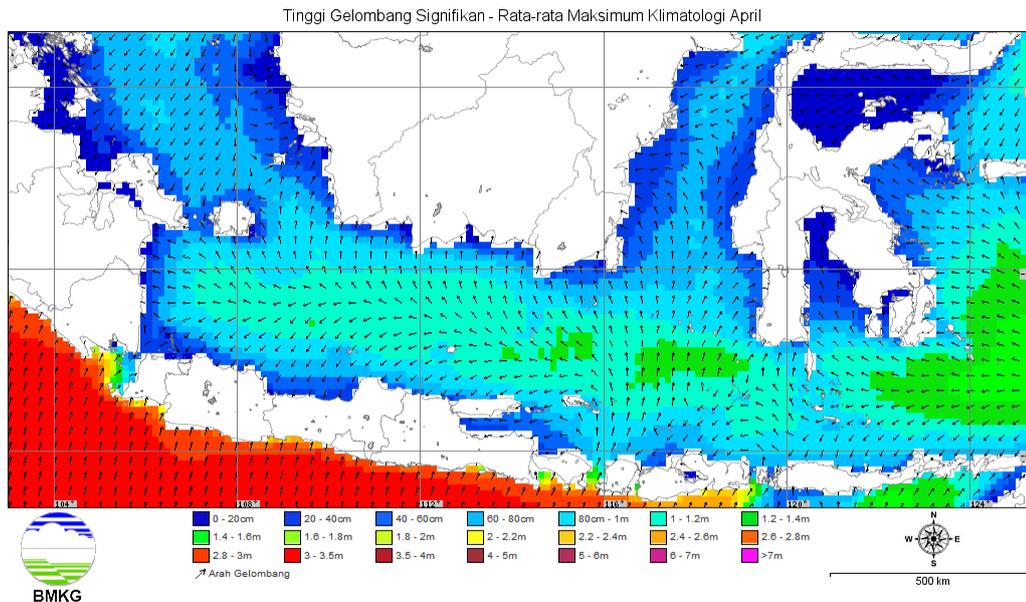
1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan April

Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan April di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 0.6 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Selatan. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.





Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan April

Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan April berkisar antara 0.2 – 1.4 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Selatan. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.

2. Pasang Surut

Informasi prakiraan pasang surut air laut bulan April 2024 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 7 April 2024 berlanjut 13 – 20 April 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan baru), dan 27 – 30 April 2024 (fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum di perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada siang hingga sore hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 April 2024 berlanjut 9 – 15 April 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan baru), dan 24 – 30 April 2024 (fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi dan siang hari.



VI. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan Maret 2024 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Maintenance Display Cuaca Pelabuhan Kintap

Demi menjaga kualitas pelayanan dan penyebaran informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (MKG), khususnya terkait dengan informasi kelautan, BMKG melaksanakan pemeliharaan Display Informasi Cuaca. Salah satu display berada di Pelabuhan Perikanan Muara Kintap, Kab. Tanah Laut. Pada tanggal 7 Maret 2024, tim dari Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin melaksanakan pengecekan dan pemeliharaan Display Cuaca di PPI Muara Kintap. Rangkaian kegiatan pemeliharaan meliputi pemeriksaan kondisi perangkat display cuaca, koneksi internet, serta menjaga kebersihan perangkat display cuaca. Pemeliharaan ini bertujuan agar informasi yang ditampilkan pada display dapat diakses oleh para nelayan dan petugas di pelabuhan serta memastikan informasi yang ditampilkan merupakan informasi yang benar dan terbaru. Dengan demikian para pelaku di bidang kelautan akan mempunyai data gambaran kondisi di cuaca di wilayah perairan sehingga akan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan mereka.



Gambar 29. Maintenance Display Cuaca Pelabuhan Kintap

2. Audit Operasional Tahun Anggaran 2021 - 2024

Pada tanggal 17 s.d. 23 Maret 2024, Tim Auditor dari Inspektorat BMKG Pusat melaksanakan Audit Operasional di Stasiun Syamsudin Noor Banjarmasin. Tim Auditor terdiri dari Bapak Nur Himawan, Samsuhadi, Samsul Arifin, Ary Sutanto, dan Ibu Lusia Ti. Kegiatan Audit Operasional mencakup komponen operasional di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin yang terdiri dari pemeriksaan kelengkapan dokumen, tata kelola Tata Usaha, tata kelola Bendahara Pengeluaran, tata kelola Pengadaan Barang dan Jasa, Rumah Dinas Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, Radar Cuaca Banjarmasin, serta kegiatan operasional di gedung Operasional. Melalui kegiatan Audit Operasional diharapkan kinerja Stasiun Syamsudin Noor Banjarmasin terus meningkat,



Gambar 30. Audit Operasional Tahun Anggaran 2021 - 2024

3. Survei Balai Monitoring untuk Radar Cuaca Banjarmasin

Untuk menunjang data prakiraan cuaca, diperlukan peralatan operasional MKG salah satunya Radar Cuaca. Alat ini bekerja dengan cara memancarkan pancaran gelombang radio. Namun, penumpukan frekuensi gelombang atau dikenal dengan interferensi dapat mengganggu pengamat dan prakirawan cuaca dalam menentukan awan penghasil hujan. Untuk mengatasi permasalahan interferensi radar cuaca tersebut, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin kemudian melakukan koordinasi dengan Balai Monitor (BalMon) Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin. Pada tanggal 25 s.d. 29 Maret 2024 dilaksanakan pengukuran bersama terhadap 8 site yang terkonfirmasi menimbulkan gangguan pada Radar BMKG. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai pihak yang terkait seperti penyedia provider telekomunikasi dan pihak Balai Monitoring. Melalui upaya-upaya tersebut diharapkan permasalahan interferensi Radar Cuaca Kalimantan Selatan dapat segera teratasi.



Gambar 31. Survei Balai Monitoring untuk Radar Cuaca Banjarmasin

4. Rapat Koordinasi Nasional Digital Forecast dan Persiapan Posko Lebaran 2024

Pada tanggal 14 s.d. 17 Maret 2024, para Pimpinan UPT Koordinator NDF dan para senior forecaster menghadiri kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Digital Forecast (NDF) dan Persiapan Posko Lebaran Tahun 2024 di Mercure Hotel Bandung City. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BMKG, Prof. Ir. Dwikorita Karnawati beserta jajaran pejabat BMKG Pusat. Melalui kegiatan ini, Deputi Bidang Meteorologi menyampaikan bahwa diharapkan seluruh Koordinator NDF mampu untuk memberikan layanan informasi cuaca mudik tahun 2024 dan posko lebaran 1445 H. Dalam kegiatan ini juga diadakan penyerahan penghargaan kepada UPT Koordinator NDF yang terbagi atas beberapa kategori. Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin meraih Juara 3 dalam kategori Koordinator NDF Terbaik Periode 2023.



Gambar 32. Rapat Koordinasi Nasional Digital Forecast dan Persiapan Posko Lebaran 2024





TIM REDAKSI

Pelindung : Karmana, S.Si, M.M.
Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor

Penanggungjawab : Dedy Supratono, M.Ling
Pelaksana Harian Koordinator Bagian Observasi Dan Informasi

Anggota Tim : 1. Rianita Sekar Utami
2. Purwo Aji Setiawan
3. Adhitya Prakoso
4. Uli Mahanani
5. Utari Randiana
6. Bayu Kencana Putra
7. Rimelda Yuni Hasteti
8. Muhammad Shaa Imul Qadri
9. Ruth Mandasari Saragih
10. Putri Cahyaningsih
11. Fitma Surya Arghani
12. Rara Rahmita Nurafifah
13. Maya Kinasih
14. Muhammad Ibnu Mubarak



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pasang Surut Air Laut Bulan April 2024

46. MUARA SUNGAI BARITO

03° 27' 13" S/S - 114° 31' 11" T/E

APRIL/APRIL 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 07.00

J T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J T
1	0.9	0.7	0.6	0.5	* 0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.2	2.5	2.6	2.6	* 2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1
2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.5	* 0.5	0.7	1.1	1.5	2.0	2.4	2.6	2.7	* 2.7	2.6	2.4	2.2	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	2
3	1.2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4	* 0.5	0.8	1.2	1.7	2.1	2.5	2.7	* 2.7	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.6	* 1.6	1.6	1.6	1.6	3
4	1.4	1.2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.5	* 0.6	0.9	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	* 2.7	2.6	2.4	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	* 1.6	1.6	4
5	1.6	1.5	1.3	1.0	0.8	0.7	0.5	* 0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.3	2.6	2.7	* 2.6	2.5	2.3	2.0	1.7	1.5	1.5	* 1.5	1.5	5
6	1.6	* 1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	* 0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.4	2.6	2.6	* 2.5	2.3	2.0	1.8	1.5	1.4	1.3	* 1.4	6
7	1.5	1.6	1.6	* 1.6	1.4	1.3	1.1	0.9	0.9	* 0.9	1.1	1.4	1.8	2.1	2.3	2.5	* 2.4	2.3	2.1	1.8	1.5	1.3	1.2	* 1.2	7
8	1.3	1.5	1.6	1.7	* 1.7	1.6	1.4	1.3	1.2	1.1	* 1.2	1.3	1.5	1.8	2.1	2.3	2.3	* 2.3	2.1	1.8	1.5	1.3	1.1	1.1	* 8
9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.8	1.8	* 1.8	1.6	1.5	1.4	1.4	* 1.4	1.5	1.6	1.8	2.0	2.2	* 2.2	2.0	1.8	1.5	1.3	1.1	1.0	9
10	1.0	* 1.0	1.2	1.5	1.7	1.9	2.0	* 2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	* 1.6	1.7	1.8	2.0	2.0	* 2.0	1.8	1.6	1.3	1.1	0.9	10
11	0.8	* 0.8	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.2	2.2	* 2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	* 1.7	1.8	1.8	1.8	* 1.7	1.6	1.3	1.1	0.9	11
12	0.8	0.7	* 0.7	0.9	1.2	1.6	1.9	2.2	2.4	2.4	* 2.4	2.3	2.1	2.0	1.8	1.7	1.7	* 1.7	1.7	1.7	1.5	1.3	1.1	0.9	12
13	0.8	0.6	0.6	* 0.7	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.6	* 2.6	2.5	2.3	2.1	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.2	1.0	13
14	0.8	0.6	0.5	0.5	* 0.7	0.9	1.4	1.8	2.2	2.5	2.7	2.8	* 2.7	2.6	2.4	2.1	1.8	1.6	1.5	1.5	1.5	1.4	1.2	1.0	14
15	0.8	0.7	0.6	0.5	* 0.5	0.7	1.0	1.5	2.0	2.4	2.7	2.8	* 2.8	2.6	2.3	2.0	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.1	1.0	15
16	0.9	0.8	0.6	0.5	0.5	* 0.5	0.8	1.2	1.7	2.1	2.5	2.8	2.9	2.9	* 2.8	2.6	2.3	1.9	1.7	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	16
17	1.0	0.9	0.8	0.6	0.5	0.5	* 0.6	0.9	1.3	1.8	2.3	2.6	2.8	2.9	* 2.8	2.7	2.4	2.1	1.8	1.6	1.4	1.4	1.3	1.3	17
18	1.2	1.0	0.9	0.8	0.7	0.6	* 0.6	0.8	1.1	1.5	2.0	2.4	2.6	2.8	2.8	* 2.7	2.5	2.2	1.9	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	18
19	1.3	1.2	1.1	0.9	0.9	0.8	0.7	* 0.8	1.0	1.3	1.7	2.1	2.4	2.6	2.7	* 2.6	2.5	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.3	1.3	19
20	1.3	1.3	1.2	1.1	1.0	1.0	0.9	* 0.9	1.0	1.2	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	* 2.4	2.2	2.0	1.7	1.5	1.4	1.3	* 1.3	20
21	1.3	1.4	* 1.3	1.3	1.3	1.2	1.1	1.1	* 1.2	1.3	1.5	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	* 2.3	2.1	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2	* 21
22	1.3	1.4	1.4	1.5	* 1.4	1.4	1.4	1.3	* 1.4	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	2.2	2.2	* 2.1	2.0	1.8	1.6	1.4	1.2	1.2	1.1	* 22
23	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6	* 1.6	1.6	1.6	* 1.6	1.7	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	* 2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	* 23
24	1.0	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.8	* 1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	1.9	2.0	2.0	* 2.0	1.8	1.7	1.4	1.2	1.0	0.9	0.9	* 24
25	0.9	1.0	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.0	2.1	2.1	2.1	* 2.1	2.0	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.1	0.9	0.8	0.7	25
26	0.7	* 0.8	0.9	1.2	1.5	1.8	2.0	2.2	2.3	2.3	2.3	* 2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.7	0.6	26
27	0.5	* 0.6	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.2	2.4	2.5	2.5	* 2.5	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.0	0.7	0.5	27
28	0.4	0.4	* 0.5	0.7	1.0	1.4	1.8	2.2	2.4	2.6	2.6	* 2.6	2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.6	1.4	1.1	0.9	0.6	28
29	0.4	0.4	* 0.4	0.5	0.7	1.0	1.5	2.0	2.4	2.6	2.7	2.8	* 2.7	2.6	2.4	2.2	2.0	1.8	1.7	1.6	1.5	1.3	1.0	0.8	29
30	0.5	0.4	0.3	* 0.3	0.5	0.7	1.2	1.7	2.2	2.5	2.8	2.8	* 2.8	2.7	2.6	2.3	2.1	1.8	1.7	1.6	1.6	1.4	1.3	1.0	30

47. KOTABARU

03° 13' 44.47" S/S - 116° 13' 57.68" T/E

APRIL/APRIL 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 08.00

J T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J T
1	0.3	0.1	* 0.2	0.6	1.1	1.7	2.1	2.5	2.6	* 2.5	2.2	1.9	1.5	1.3	1.2	* 1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	* 1.9	1.6	1.3	0.9	1
2	0.5	0.3	0.3	* 0.5	0.9	1.4	1.8	2.1	2.3	2.3	* 2.2	2.0	1.8	1.6	1.5	* 1.5	1.6	1.8	1.9	1.9	* 1.8	1.6	1.4	1.1	2
3	0.8	0.6	0.5	* 0.6	0.9	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	2.1	* 2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	* 1.7	1.8	1.8	* 1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	3
4	1.0	0.9	0.8	* 0.8	1.0	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	* 1.9	1.9	1.9	* 1.9	1.8	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2	4
5	1.2	1.1	1.1	* 1.1	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	2.1	* 2.0	1.9	1.7	1.4	1.3	1.1	1.1	* 5
6	1.2	1.3	1.4	1.5	1.5	* 1.5	1.4	1.3	1.1	1.1	* 1.1	1.2	1.5	1.7	2.0	2.1	2.2	* 2.1	2.0	1.7	1.4	1.1	1.0	1.0	6
7	1.1	1.4	1.6	1.8	1.9	* 1.9	1.7	1.5	1.2	0.9	0.8	* 0.9	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	* 2.3	2.1	1.8	1.4	1.0	0.8	0.8	7
8	1.0	1.3	1.7	2.0	2.2	2.2	* 2.1	1.8	1.3	0.9	0.7	0.6	* 0.8	1.2	1.6	2.0	2.3	2.3	* 2.2	1.9	1.4	0.9	0.6	0.5	* 8
9	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.5	* 2.4	2.1	1.6	1.1	0.7	0.5	* 0.6	0.9	1.4	1.9	2.2	2.3	* 2.3	2.0	1.5	1.0	0.5	0.3	9
10	0.5	0.9	1.4	2.0	2.5	2.7	* 2.7	2.5	2.0	1.4	0.9	0.5	0.5	* 0.7	1.2	1.6	2.0	2.3	* 2.3	2.0	1.6	1.1	0.6	0.2	* 10
11	0.3	0.6	1.2	1.8	2.4	2.8	2.9	* 2.8	2.4	1.8	1.2	0.7	0.5	* 0.6	1.0	1.4	1.9	2.1	2.2	* 2.0	1.7	1.2	0.6	0.2	11
12	0.1	* 0.4	0.9	1.5	2.2	2.7	2.9	* 2.9	2.6	2.2	1.6	1.0	0.7	0.7	* 0.9	1.3	1.7	2.0	2.1	* 2.0	1.7	1.3	0.8	0.3	12
13	0.1	* 0.2	0.6	1.2	1.9	2.4	2.8	2.9	* 2.8	2.4	1.9	1.4	1.0	0.8	* 0.9	1.2	1.6	1.9	2.0	* 2.0	1.7	1.3	0.9	0.4	13
14	0.2	0.2	* 0.5	1.0	1.6	2.1	2.6	2.8	* 2.7	2.5	2.1	1.7	1.3	1.1	1.1	* 1.3	1.5	1.8	1.9	* 1.9	1.7	1.4	1.0	0.6	14
15	0.3	0.2	* 0.4	0.8	1.3	1.8	2.3	2.5	2.6	* 2.5	2.2	1.9	1.6	1.3	1.3	* 1.4	1.6	1.7	1.8	* 1.8	1.7	1.4	1.1	0.8	15
16	0.5	0.4	* 0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.2	2.3	* 2.3	2.2	2.0	1.8	1.6	1.5	* 1.5	1.6	1.8	1.8	* 1.8	1.6	1.4	1.1	0.9	16
17	0.7	0.6	* 0.6	0.8	1.1	1.4	1.7	1.9	2.0	2.1	* 2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	* 1.7	1.8	1.8	* 1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	1.0	17
18	0.9	0.8	* 0.8	0.9	1.1	1.4	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	* 1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	* 1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.1	18
19	1.0	1.0	* 1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.5	* 1.5	1.5	* 1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.9	2.0	* 1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.1	* 19
20	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	* 1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	* 1.4	1.5	1.7	1.8	1.9	2.0	* 2.0	1.8	1.6	1.4	1.1	1.0	* 1.0	20
21	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	* 1.7	1.6	1.3	1.1	1.1	* 1.1	1.3	1.5	1.8	1.9	2.0	* 2.0	1.9	1.6	1.3	1.0	0.9	* 0.9	21
22	1.1	1.4	1.7	1.9	2.1	2.1	* 2.0	1.7	1.4	1.1	0.9	* 0.9	1.1	1.4	1.7	1.9	2.0	* 2.0	1.9	1.6	1.2	0.9	0.7	* 0.8	22
23	1.0	1.4	1.7	2.1	2.3	2.4	* 2.2	2.0	1.6	1.2	0.9	0.8	* 0.9	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	* 1.9	1.6	1.2	0.8			



Lampiran 2

Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG
www.bmkg.go.id
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
<http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prakiraan Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prakiraan/cuaca-prakiraan>
- Informasi Meteorologi Penerbangan
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724
Tlp.(0511)4705198, email: stamet.banjarmasin@bmgk.go.id, ig:@cuacakalsel
Website: <http://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>**